

ABSTRAK

Seiring dengan jaman yang terus berkembang maka seluruh aspek kehidupan pun terus berkembang dengan pesat, diantaranya adalah tarian atau *dance*. *Dance* berkembang terus dari jaman ke jaman, dari yang tadinya hanya dikenal ballet dan juga *dance – dance* yang teaterikal sekarang ini sudah banyak genre *dance* yang muncul seperti hip – hop, jazz, *modern*, dll. Genre *dance* yang sedang booming saat ini adalah “*Modern Dance*”. *Modern dance* yang muncul karena pemberontakan terhadap tarian klasik seperti ballet sedang sangat digemari karena gerakannya lebih bebas dan juga lebih untuk semua kalangan.

Di Indonesia sudah banyak sekali komunitas *modern dance*, mereka berkumpul dan menyalurkan hobi mereka dengan menari. Tetapi saat ini terutama di Bandung, belum ada suatu tempat yang dapat menampung dan memaksimalkan potensi – potensi para komunitas dan penyuka *modern dance* ini. Banyak grup – grup *modern dance* yang tidak mempunyai tempat berlatih yang memadai sehingga ada dari mereka yang berlatih di tempat – tempat yang memang bukan di *design* untuk studio *dance*, seperti contohnya : *space* ruang yang agak besar di gedung gereja bahkan di bawah jembatan. Sehingga mereka tidak dapat memaksimalkan potensi mereka.

Perancangan *HIP HOP Dance Course* ini mengambil bentuk dan sifat yang biasa digunakan dalam *Hip Hop dance* ditambah dengan fasilitas – fasilitas yang mendukung kegiatan para komunitas *dance* sehari – hari agar tempat khusus ini dapat menjadi *lifestyle* bagi komunitas.

ABSTRACT

Along with the growing age then all aspects of life continues to grow rapidly, such as dance or dance. Dance develops continuously from era to era, from which was just as well known ballet and dance - a theatrical dance now many emerging genres of dance such as hip - hop, jazz, modern, etc.. Dance genre is booming right now is "Modern Dance". Modern dance that emerged as a rebellion against classical dances like ballet was very popular because of freer movement and more for all circles.

In Indonesia has a lot of modern dance community, they gathered and their hobby with dancing. But this time, especially in London, yet there is a place that can accommodate and maximize the potential - the potential of the community and the modern dance enthusiasts. Many groups - modern dance group that does not have an adequate place to practice so that any of them are practicing in a place - a place that is not designed for dance studios, such as for example: a rather large room space in the church building even under a bridge. So they can maximize their potential.

Designing HIP HOP Dance Course is taking shape and properties commonly used in Hip Hop dance coupled with the facilities - facilities that support the dance community day - the day that this course can be a place for the community lifestyle.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTA LAMPIRAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Ide dan Gagasan	2
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan perancangan	4
1.5 Manfaat Perancangan	4
1.6 Batasan Perancangan	4
1.7 Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Sejarah <i>Dance</i>	7
2.1.1. Sejarah Perkembangan Modern Dance di Indonesia	8
2.2 Kurikulum Sekola Dance	9
2.3 Jadwal Kelas	10
2.4 Karakteristik Sekola Dance	11
2.5 Teori akustic untuk dance studio	12
2.6 Gejala akustic	13
2.6.1 Pemantulan bunyi	14
2.6.2 Penyerapan bunyi	15

2.6.3 Difusi Bunyi	19
2.6.4 Difraksi Bunyi	20
2.6.5 Dengung	20
2.7 Auditorium	21
2.7.1 Definisi Auditorium	21
2.7.2 Bentuk auditorium	23
2.7.3 Persyaratan auditorium	24
2.8 Pencahayaan	28
2.8.1 Pencahayaan buatan	28
2.9 Fasilitas Dance course	30
2.8.1 Lobi dan reception	30
2.8.2 Studio Dance	30
2.8.3 Lounge dan Bar	31
2.8.4 Kantor	32
2.8.5 Store	32
2.10 Lingkup pengunjung	32
2.11 Standard Ergonomi	32
2.11.1 Lobi dan reception	32
2.11.2 Studio Dance	33
2.11.3 Store	35
BAB III ANALISA DATA PERANCANGAN	
3.1 Deskripsi Proyek	39
3.2 Identifikasi User	40
3.3 Tinjauan lokasi	40

3.3.1 Makro	40
3.3.2 Faktor alam	43
3.3.3 Mikro	43
3.4 Analisa site	44
3.5 Flow Activity	45
3.6 Tema Konsep	46
3.6.1 alasan pemilihan	46
3.6.2 mind mapping	47
3.7 Konsep pencahayaan	47
3.8 Konsep penghawaan	47
3.9 Konsep sirkulasi	48
3.10 Konsep Material	49
3.11 Zonning Blocking	49
3.12 Struktur Organisasi	51
BAB IV VISUALISASI KARYA DESAIN INTERIOR	
4.1 Penataan Layout Ruang	54
4.2 Denah Khusus	55
4.3 Detail Interior dan Furniture	60
BAB IV SIMPULAN	67
LAMPIRAN	
DAFTAR PUSTAKA	